

KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DALAM MENANAMKAN AKHLAK TERPUJI PADA ANAK DI SDN 01 DESA CINANGKA CIAMPEA BOGOR

Yuli Puspitasari¹ Siti Nurfitriah Ramadhan²

¹Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Bogor

²Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Bogor

Email: wiwipuspita05@gmail.com¹ sitinurfitriahramadhan123@gmail.com²

Abstract

The moral phenomenon of today's children is worrying because the ease of access that is used properly can cause mental and moral damage to elementary school children. The environment in the family and outside will play a role in shaping a child's behavior. It is very easy for children to adopt and imitate everything they see and hear. The aim of this research is to describe the form of interpersonal communication between parents in instilling morals towards Allah, morals towards parents and morals towards others in the children of SDN 01 Desa Cinangka. The method used in this research is the descriptive qualitative method. The form of interpersonal communication between parents and children in the family environment at SDN Cinangka 01 has become a concern that good communication within the family has a big impact on the process of cultivating morals and morals. The way parents instill morals is done by means of verbal communication, namely by sharing, dialogue between parents and children, providing direction, advice, and guiding religious values to children. Parental Interpersonal Communication in instilling morals towards Allah in children can instill commendable morals.

Keywords: *Interpersonal Communication, Cultivating Commendable Morals, Cinangka Elementary School Children.*

Abstrak

Fenomena akhlak anak jaman sekarang ini yang mengkhawatirkan karena kemudahan akses yang dipergunakan pada semestinya dapat menjadi sebuah kerusakan secara mental dan moral anak SD. Lingkungan di keluarga maupun di luar akan turut andil dalam pembentukan perilaku anak. Anak-anak mudah sekali untuk mengadopsi dan meniru apa saja yang mereka lihat dan mereka dengar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk komunikasi interpersonal orang tua dalam menanamkan akhlak kepada Allah, akhlak kepada orang tua dan akhlak kepada sesama pada anak SDN 01 Desa Cinangka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif Deskriptif. Bentuk Komunikasi Interpersonal orang tua dan anak di lingkungan keluarga di SDN Cinangka 01 telah menjadi perhatian bahwa komunikasi yang baik dalam keluarga sangat memberikan dampak yang besar dalam proses penanaman akhlak dan moral. Cara orang tua orang tua menanamkan akhlak telah dilakukan dengan cara bentuk komunikasi verbal yakni dengan sharing, dialog antara orang tua dan anak memberikan arahan, nasehat, serta membimbing nilai-nilai keagamaan pada anak. Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam menanamkan akhlak kepada Allah anak sudah bisa menanamkan akhlak terpuji

Kata kunci: *Komunikasi Interpersonal, Penanaman Akhlak Terpuji, Anak SDN Cinangka.*

PENDAHULUAN

Dalam era saat ini komunikasi dan pendidikan sangat penting bagi generasi sekarang yang dikenal dengan generasi zaman *now*, yaitu generasi Z yang lahir dari tahun 1997 mereka yang dilahirkan pada era teknologi sering juga disebut dengan generasi digital yang tumbuh dalam kemudahan akses teknologi, dan mereka sangat dekat dengan perkembangan informasi.

Generasi yang sangat cepat menerima arus informasi ini menjadi masa generasi yang mengagumkan sekaligus mengkhawatirkan. Mengagumkan karena mereka menjadi anak yang tumbuh dengan serba cepat, menguasai teknologi, terbuka semua akses informasi sehingga memudahkan memperoleh pengetahuan dengan cepat. Namun dibalik itu, juga ada hal yang mengkhawatirkan. Jika kemudahan akses dipergunakan tidak pada semestinya, bisa menjadi sebuah kerusakan secara mental dan moral.

Orangtua maupun pendidik menjadi gelisah akan fenomena yang mengkhawatirkan ini. Maka dibutuhkan konsep sinergi dan kerja sama untuk mendidik generasi zaman *now* agar terbimbing, terarah dan menjadi generasi yang bermartabat. Kunci utamanya adalah pendidikan karakter atau akhlak yang baik. Menanamkan sejak dini kepada anak tentang karakter atau akhlak yang baik dan

mulia. Karakter yang baik tersebut yaitu keimanan, ketaqwaan, kejujuran, sopan santun, menghargai, empati, dan lainnya. (Desi Ramadhani, 2023:2)

Karakter positif atau disebut dengan *akhlakul karimah* dalam konsep Islam disebut akhlak yang mulia. Suri tauladan utama tentang konsep *akhlakul karimah* adalah dengan mencontoh akhlak Nabi Muhammad SAW. Dalam sabda Nabi Muhammad SAW. “sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia”. Untuk mengembalikan akhlak generasi, seperti yang diajarkan oleh agama, perlu kiranya mencontoh perilaku hidup Nabi Muhammad SAW.

Komunikasi dalam keluarga salah satu bentuknya adalah komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak. Seorang anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya berawal dari keluarga, sehingga keluarga disebut sebagai madrasah pertama bagi anak. Apalagi bagi mereka yang masih berusia balita sampai sekolah dasar, mereka belum banyak berinteraksi dengan lingkungan luar, sehingga dapat dikatakan selain di sekolah mereka banyak menghabiskan waktu dengan orang tua dan anggota dalam keluarga lainnya. Halnya dalam sebuah keluarga, orang tua adalah sosok yang berperan sangat penting terhadap perkembangan anak. (Desi Ramadhani, 2023:2)

Lingkungan di luar keluarga akan turut andil dalam pembentukan perilaku anak. Anak-anak mudah sekali untuk mengadopsi dan meniru apa saja yang mereka lihat dan mereka dengar. Perhatian mereka terhadap hal-hal yang ada disekelilingnya banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai yang mereka anut. Pergaulan anak yang tidak sesuai dengan tugas perkembangannya akan menjadikan anak tumbuh dengan perilaku yang tidak sesuai dengan usianya dan lebih parah akan mengarah pada tindakan kriminal.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S At-Tahrim (66): 6) Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, (Bandung: Syamil, 2021), h. 560.

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap orang Islam wajib memelihara dirinya dari api neraka, begitu juga keluarganya (anak-anak dan istrinya). Oleh sebab itu wajib

setiap Orang Tua mendidik anaknya, agar beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia. Jika mereka tidak sanggup mendidiknya dengan didikan dan ajaran Islam, wajib menyerahkannya kepada guru. Sedang pendidikan rumah tangga tetap terpikul di pundak Orang Tua, meskipun anaknya telah diserahkan ke sekolah pada guru atau pendidik agama..

Penelitian ini telah dilakukan di Sekolah Dasar, Desa Cinangka, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Hal tersebut SDN Cinangka 01 merupakan salah satu sekolah dasar yang mempunyai segudang prestasi, hal ini tentunya tidak lepas dari peran para guru di sekolah. Namun, tidak dapat dilupakan juga terdapat peran orang tua dalam mendidik anak – anaknya. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk meneliti anak – anak SDN Cinangka 01.

Alasan peneliti memilih meneliti mengenai akhlak dikarenakan Fenomena yang terjadi saat ini, akhlak anak sekolah dasar yang menurun dan semakin meninggalkan nilai-nilai islami disebabkan kurangnya peran komunikasi orang tua dalam menanamkan akhlak dan sedikit materi pembelajaran budi pekerti di tingkat sekolah dasar. Peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana komunikasi interpersonal orang tua dalam menanamkan akhlak terpuji terhadap anak-anaknya, dengan judul Penelitian Komunikasi Interpersonal Orang

Tua dalam Menanamkan Akhlak Terpuji pada Anak SD 01 Desa Cinangka.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang mengandalkan data yang memadai untuk diteliti secara mendalam berdasarkan latar belakang ilmiah. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dievaluasi di lapangan sehingga hasil penelitian akan lebih akurat. Pengumpulan data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tujuan meneliti, menganalisis, menggambarkan, merangkum, dan menjelaskan berbagai aspek individu terkait masalah yang diteliti berdasarkan kondisi dan situasi yang beragam. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan pengamatan mendalam terhadap informan mengenai masalah yang diteliti di lapangan (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Desa Cinangka, Desa Cinangka, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini ialah bulan Mei 2024. Subjek pada penelitian ini ialah anak, orang tua, dan guru. pada hal ini di fokus untuk meneliti di beberapa rumah saja, dikarenakan kasus hanya terjadi pada hubungan komunikasi pada orang tua tersebut saja.

Informan pada penelitian ini merupakan orang yang akan dibutuhkan untuk memberikan informasi situasi dan kondisi yang berkaitan dengan latar belakang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan pada penelitian ini sebanyak 15 orang tua, 15 anak dan 4 guru terkait yang merupakan latar belakang masalah pada penelitian yang telah mendidik anaknya agar terbentuk komunikasi terhadap akhlak terpuji anak.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Reduksi Data, yaitu dimana peneliti harus merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplay data, data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diproses dan dianalisis agar menjadi data yang siap disajikan untuk selanjutnya dibuat kesimpulan mengenai komunikasi interpersonal orang tua dalam menanamkan perilaku akhlak terpuji pada anak SDN 01 Cinangka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak SDN Cinangka 01

Bentuk Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam hal ini merupakan cara orang tua berkomunikasi, berbicara dengan anak untuk mendidik dan menanamkan sikap serta perilaku yang baik pada anak.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang saya lakukan ada beberapa bentuk relasi interpersonal yang dilakukan antara orang tua dengan anak untuk membentuk karakter anak yang lebih baik. Bentuk relasi interpersonal antara orang tua dalam pembentukan akhlak di SDN Cinangka 01 yaitu dengan berdialog, sharing dan wawancara agar mereka bisa berkomunikasi dengan anaknya sehingga orang tua bisa memberikan pengertian penuh dan saling tukar menukar pikiran.

Komunikasi adalah percakapan yang menunjukkan terjadinya interaksi seseorang dengan orang lain. Dialog, sharing, dan wawancara ini dilakukan oleh orang tua secara individu. Percakapan atau dialog ini sering kali dilakukan orang tua dengan anak untuk mendidik dan mengajarkan kebaikan kepada anak, menanamkan sikap dan perilaku yang baik dalam menyikapi atau menjalani kehidupan yang akan dijalani nya dalam pergaulan di lingkungan pertemanan, masyarakat, dan di lingkungan sekitar khususnya di sekolah.

Sebagaimana saat wawancara pada 2 Mei 2024 dengan Desma Anugrah selaku Wali kelas 4 beliau memaparkan bahwa komunikasi anak murid dengan orang tua

nya terjalin dengan baik sehingga tercermin sikap yang baik dalam diri anak di SDN Cinangka 01 beliau mengatakan

Informan: *“Alhamdulillah akhlak siswa dan siswi SDN Cinangka 01 terbina dan terdidik dengan baik, mereka tau bagaimana cara bergaul dengan teman, ketika berbicara dengan guru dan ketika berbicara dengan orang tua, karena di cinangka selalu menerapkan disiplin dan budi pekerti.”*

Beliau juga mengakui adanya peran komunikasi baik orang tua kepada anak nya maupun guru ke anak karena anak membutuhkan kedua peran tersebut.

“Sudah beberapa kali saya melakukan komunikasi dengan orang tua peserta didik yang mana pada intinya komunikasi antara guru dan orangtua sangat penting karena dalam hal mendidik peserta didik membutuhkan kedua peran tersebut dan saling membantu dalam membentuk karakter peserta didik di lingkungan rumah dan sekolah.”

Tak hanya guru, orang tua pun ikut serta dalam mendidik perilaku akhlak terpuji terhadap anaknya, beberapa orang tua menyadari penting adanya komunikasi orang tua dengan anak di rumah.

Informan: *“Pentingnya memiliki komunikasi yang terbuka agar anak mempunyai rasa percaya diri dan tanggung jawab”*

Informan: *“Pentingnya Komunikasi terbuka dengan anak karena untuk mengetahui keseharian anak baik dalam berteman maupun bermain”*

Informan: *“komunikasi itu penting karena dengan komunikasi anak, jadi kita tau dia punya masalah bisa langsung cerita ke mamah / ayah intinya ga segan untuk cerita kalo si anak punya masalah”*

Informan: *“Saya berkomitmen bahwa komunikasi dua arah antara orang tua dan anak bisa membuat hubungan orang tua dan anak lebih akrab dan membantu perkembangan anak dalam bersosialisasi”*

Komunikasi yang efektif itu adalah komunikasi dua arah. Maka anak-anak dan orang tua itu komunikasinya juga harus dua arah. Anak mendengarkan orang tua, orang tua juga mendengar dan menerima pendapat yang disampaikan oleh anak. Orang tua dan anak harus saling mendengarkan apa yang ada, apa yang dikeluhkan, apa yang diinginkan oleh masing-masing orang tua maupun oleh anak.

Unsur pertama komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, yakni mendengarkan. Sementara unsur kedua dalam komunikasi efektif, yaitu berbicara yang dapat diartikan sebagai proses menyampaikan pesan. Dengan demikian, dalam membangun komunikasi yang efektif, setiap orang tua harus mengetahui kapan harus mendengarkan dan kapan

harus berbicara serta bagaimana melakukannya dengan ramah dan penuh hormat kepada anak.

Informan: *“Setelah selesai pulang sholat maghrib, artinya ketika ada waktu tenang bagi anak dan orang tua setelah melakukan aktifitas”*

Informan: *“Malam sebelum tidur, tidak ada waktu khusus”*

Informan: *“Waktu yang paling tepat biasanya sebelum tidur”*

Informan: *“Waktu yang khusus untuk saya dan anak habis maghrib atau menjelang mau tidur sebelum tidur mamah sering tanya anak bagaimana seharian main sekolah dan mengaji ada hal apa saja.”*

Dari wawancara tersebut peneliti dapatkan hasil bahwa orang tua anak SDN 01 Cinangka 01 ini menyediakan waktu untuk berkomunikasi secara interpersonal dengan anak dan waktu yang digunakan biasanya adalah setelah sholat magrib, dan malam hari setelah beristirahat dari aktivitas kesehariannya jika ada yang akan dibahas tentu dibahas di waktu luang tersebut. karena mereka mengatakan bahwa permasalahan tidak dapat ditentukan kapan munculnya, dan ketika masalah muncul dari anak perlu untuk dilakukan pola didikan pada waktu yang tersedia dan tidak melulu diwaktu magrib saja.

Komunikasi Interpersonal Orangtua Dalam Menanamkan Akhlak Kepada Allah, Orang Tua dan Kepada Sesama.

Beberapa indikator dalam penelitian ini yang telah peneliti susun diantaranya adalah 2 indikator untuk akhlak kepada Allah yaitu menanamkan ibadah sholat, dan senantiasa bersyukur kepada Allah, keenam indikator ini dari pengamatan yang peneliti lakukan peneliti berkesimpulan bahwa komunikasi interpersonal orang tua dalam menanamkan akhlak kepada Allah dengan beberapa indikator tersebut sudah ada, hal ini dapat dibuktikan dari sebagian besar yang peneliti amati sikap dan perilaku anak keseharian sudah mencerminkan ketaatan kepada Allah dengan shalat, mengaji ke mushola serta bersyukur dengan apa yang ada.

Kemudian tiga indikator untuk menanamkan akhlak kepada orang tua yaitu akhlak mengikuti kemauan dan saran dari orang tua dalam segala aspek, cara menghormati kedua orang tua, memanggil dan bertutur kata yang baik dan penuh kesopanan serta kasih sayang terhadap orang tua, membantu pekerjaan orang tua dengan ikhlas ketiga indikator ini dari pengamatan yang peneliti lakukan sudah ada, hal ini dapat dibuktikan dengan sikap anak yang begitu sopan dan santun kepada kedua orang tuanya, mengikuti apa yang diperintahkan oleh orang tua tanpa membantah, bertutur kata yang baik,

membantu pekerjaan orang tua seperti mencuci piring dan menggembala sapi, berdoa untuk kesembuhan orang tua dan wajah yang berseri terhadap kedua orang tua.

Selanjutnya lima indikator untuk akhlak sesama manusia yaitu saling mencintai dan mengasihi diantara sesama, saling tolong menolong diantara sesama, bertanggung jawab terhadap sesama serta sikap saling jujur terhadap sesama. Kelima indikator ini dari pengamatan yang peneliti lakukan sudah ada, hal ini dibuktikan dengan ketika anak sekolah bersama, mereka kelihatan akrab dan berjalan dengan riangnya, kemudian peneliti juga melihat ada temannya yang tidak membawa pulpen, anak itu langsung menolong dan meminjamkan pensil kepada temannya. Ketika seorang anak yang menemukan uang karena bukan uang miliknya di laporkan ke guru dan mengembalikan uang itu ke pemiliknya Ada juga terlihat perkelahian dua orang anak, lalu datangnya anak ketiga dan mencoba meredakan perkelahian tersebut, sehingga damailah mereka bertiga.

Informan: *“Menanamkan Shalat berjamaah, selalu mengucapkan salam, selalu mengucapkan hamdalah selalu mencium tangan kami saat pergi atau pulang” Erfan 14 Maret 2024*

Sebagai seorang muslim tentu akhlak kepada sang pencipta adalah yang

paling utama, sebagai wujud penghambaan kepada-Nya, dalam menanamkan akhlak kepada Allah orang tua melakukan komunikasi interpersonal untuk menjalin kedekatan dengan anak, sehingga mudah untuk menanamkan akhlak kepada anak.

Pada saat peneliti pergi observasi ke rumah informan yang mana bentuk komunikasi yang dilakukan oleh orang tua ketika berkomunikasi dengan anaknya ada yang berbentuk Sharing yang mana orang tua mengatakan kepada anak seperti contoh peneliti melihat sharing orang tua dengan anak seperti contoh anak menceritakan keluhan kesahnya terhadap orang tua mengenai takutnya akan melaksanakan ujian semester informan satu takut bahwasanya harus berjalan jauh untuk berangkat ke sekolah melihat teman-teman yang sering berangkat menggunakan motor kemudian orang tua mengatakan kepada informan bahwasanya kalau adik harus mengerti bagaimana kondisi keluarga.

Informan: *"Mengajarkan sholat 5 waktu tepat waktu sejak dini, mematuhi semua perintah orang tua, saling menghormati dan menghargai"* yanah, 01 Juni 2024

Selaras dengan pandangan di atas Informan lain pun berpendapat sebagai berikut:

Informan: *"Menasehati agar mengaji setiap hari, mencontohkan dengan melakukan sholat, memberi arahan sayang guru, sayang orang tua, sayang keluarga, tidak*

*boleh berkata kasar, tidak boleh melawan teman yang nakal."*Ika 13 Juni 2024

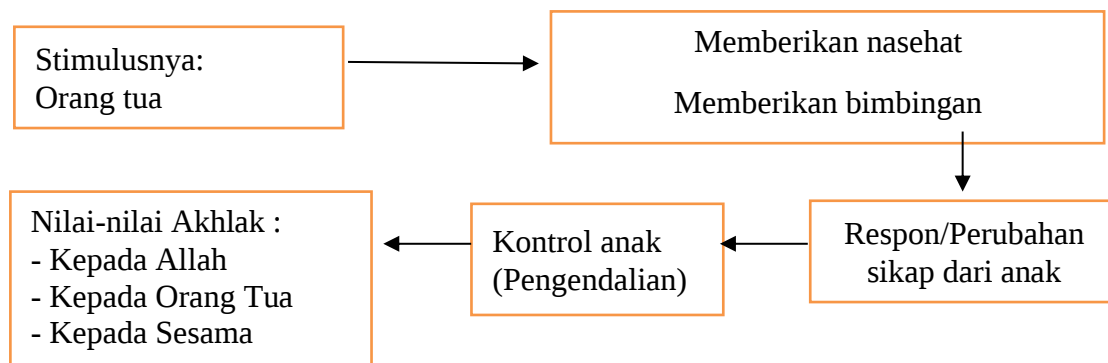
Berbagai cara yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak sesuai ajaran agama. Membentuk anak menjadi pribadi yang baik dengan menanamkan nilai-nilai akhlak yang kepada anak. Diantaranya akhlak kepada Allah dengan melaksanakan sholat, mengaji, dan pandai dalam mensyukuri nikmat. Akhlak kepada manusia dengan berbicara sopan dan santun dengan orang yang lebih tua.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan pada tanggal 3 Juni 2024 bersama orang tua dan anak yang mana wawancara peneliti lakukan langsung di rumah narasumber yang masih berada di kawasan Cinangka Sabrang, dari wawancara tersebut peneliti dapatkan hasil bahwa orang tua. Pada diri seorang informan sudah terpancar akhlak terpuji, dia sudah melaksanakan salat tanpa diingatkan, mengaji ke mushola setiap sore harinya tanpa disuruh, meskipun belum sempurna sepenuhnya tetapi disini sudah mulai terlihat pancaran akhlak yang baik kepada Allah. Menurut Ibu Yanah komunikasi yang dia lakukan dalam penanaman akhlak kepada Allah adalah dengan mengenalkan anak ilmu agama. (Yanah dan Sani , wawancara, 2 Juni 2023).

Dari pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa alur bentuk komunikasi

yang dilakukan orang tua dengan cara memberikan nasihat, bimbingan, pemahaman agama, dan menjadi diri sendiri sebagai contoh untuk anak. anak

akan merespon yang diarahkan orang tua dan anak akan mengendalikan sikap, perbuatan dan perkataan nya hingga tertanamlah akhlak terpuji.



Bentuk Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Menanamkan Akhlak Terpuji pada Anak

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Bentuk Komunikasi Interpersonal orang tua dan anak di lingkungan keluarga di SDN Cinangka 01 telah menjadi perhatian dan kesadaran bersama, bahwa komunikasi yang baik dalam keluarga sangat memberikan dampak yang besar dalam proses penanaman akhlak dan moral kepada anak. Cara orang tua menanamkan akhlak dilakukan dengan cara bentuk komunikasi verbal yakni dengan sharing, dialog antara orang tua dan anak dengan memberikan arahan, nasehat, serta membimbing nilai-nilai keagamaan pada anak. Waktu yang digunakan untuk sharing tersebut pada malam hari atau sebelum tidur.

Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam menanamkan akhlak kepada Allah anak sudah bisa menanamkan akhlak terpuji kepada Allah seperti telah melaksanakan sholat pada sebagian anak dan sudah dimulai untuk selalu bersyukur terhadap rezeki yang telah Allah berikan.

Komunikasi interpersonal orang tua dalam menanamkan akhlak kepada orang tua sudah lancar karena dalam sehari-hari anak kelas IV ini sudah menghormati orangtua, bertutur kata baik kepada orang tua dan membantu orangtua di rumah. Komunikasi Interpersonal dalam menanamkan akhlak kepada sesama sudah baik karena selain diarahkan oleh orang tua anak juga menuntut ilmu agama di mushola anak diajarkan akhlak terpuji. Orang tua mengatakan bahwa anak mereka adalah anak yang bisa bergaul dan berkomunikasi serta menyesuaikan diri bersama teman-temannya dan juga sopan

santun kepada yang lebih tua. Bentuk komunikasi yang mereka lakukan agar anak bisa menyesuaikan diri adalah memberikan arahan dan nasehat agar tetap damai dan akur bersama teman yang ada di sekitar..

DAFTAR PUSTAKA

Al – Quran Al- karim

- Aesthetika Maghfira Nur. 2018. *Komunikasi Interpersonal*. Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah. Sidoarjo: (9)
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Elva Ronaning Roem dan Samiarti. 2019. *Komunikasi Interpersonal*. CV IRDH. Malang (188)
- Gade Syabuddin. 2019. *Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. ISBN: 978-602-0824-52-9. Universitas Islam Negeri. Ar- Raniry- Banda Aceh: 69-75
- Gustanti, Lesti. 2017. *Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Menanamkan Nilai Ibadah Shalat di Kelurahan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung*. Lampung: Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
- Hafsah. 2016. *Pengembangan Beribadah Anak Usia Dini*. Perdana Publishing. ISBN 978-602-6462-04-6. Medan
- Hardani, Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV
- Hariyanto Didik. 2021. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. UMSIDA Press. ISBN 978-623-6081-32-7. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Jawa Timur (71)
- Lestari Ika. 2018. *Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. UNJ Press. Jakarta: 56
- Lestari Sri. 2013. *Psikologi Keluarga*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.: 16
- Liansari, Vevy. 2017. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Usia Dini dengan Speech Delay di TK Aisiyah Rewwin Waru. Sidoarjo: KANAL (*Jurnal Ilmu Komunikasi* 5 (2), Maret 2017. 159-164
- Maftuhah, Nafi Inti. 2020. *Komunikasi Interpersonal Orang Tua dalam Karakter Religius pada Anak Usia Sekolah Dasar di Dusun Wonogondo Desa Ngrencak Panggul Trenggalek*. Tulungagung: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung
- Mahmud Akilah. 2017. *Akhlaq Terhadap Allah dan Rasulullah SAW*. Sulesana. Volume 11 Nomor 2: 63
- Novialdi Rahmat. 2019. *Pola komunikasi orang tua dalam keluarga anak putus*

*sekolah Di Desa lading laweh
kabupaten agam sumatera barat.*
JOM Fisip vol. 6.: 6

Universitas
Makassar.

Muhammadiyah

Pustaka Ilmu Group

Putra, Nanda Fitriyan Pratama. 2013.
Peranan Komunikasi Interpersonal
Orang Tua dan Anak dalam
Mencegah Perilaku Seks Pranikah di
SMA Negeri 3 Samarinda Kelas XII.
Samarinda: *e-Journal Ilmu
Komunikasi*, 2013, 1 (3): 35-53

Ramadhani, Desi. 2023 *Komunikasi
Interpersonal Orang Tua Dalam
Menanamkan Akhlak Terpuji Pada
Anak Usia Sekolah Dasar Di Jorong
Sibumbun Nagari Sibarambang
Kabupaten Solok: skripsi Universitas
Islam Negeri (Uin) Mahmud Yunus
Batusangkar*

Ramadhani, Rio. 2013. *Komunikasi
Interpersonal Orang Tua Dan Anak
Dalam Membentuk Perilaku Positif
Pada Murid SDIT Cordova
Samarinda. Samarinda: e-Journal
Ilmu Komunikasi*, 2013, 1 (3): 112-
121

Solekha, Marhatus. 2020. *Peran Komunikasi
Interpersonal Orang Tua dalam
Pembentukan Perilaku Anak di Desa
Kasimpa Jaya Kecamatan Tiworo
Selatan Kabupaten Muna Barat
Provinsi Sulawesi Tenggara.*
Makasar: Skripsi Program Studi
Komunikasi Penyiaran Islam